

Workshop tentang *Master of Ceremony* (MC) bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FIP Universitas Timor

Immanuel Kamlasi¹, Martinus Lafu Salu²

^{1,2}Universitas Timor

¹ikamlasi@yahoo.com, ²martinuslsalu@gmail.com

Received: 10 Desember 2018; Revised: 15 Januari 2019; Accepted: 18 Februari 2019

Abstract

This workshop on Master of Ceremony (MC) aimed at training the students to have the skill on Master of Ceremony (MC). The method contained socialization, selection, lecturing, workshop and guidance. The workshop was held at English Language Laboratory, Universitas Timor Jl. Km 9 Kel. Sasi, Kec. Kota Kefamenanu Kab. Timor Tengah Utara. The instruments were Mic, Speaker and LCD. The participants were 40 students of English study program of Timor University who passed the test. The lecturing was held during 3 days from 6 to 7 July 2018. In this section, the presenters present the materials systematically to the audiences. The materials consist of Introduction to Public Speaking, Communication skill, Basic MC, Preparation on MC, The Vocal Management. The training and guidance methods were done during 2 months on Friday and Saturday. The methods were used to guide and train the students in practicing MC. The audiences were very active in attending the workshop.

Keywords: *Master of Ceremony, training, workshop*

Abstrak

Program *workshop* tentang *Master of Ceremony* (MC) diluncurkan melalui pengabdian pada masyarakat ini hadir untuk melatih mahasiswa tampil sebagai MC. Metode pelaksanaan pengabdian adalah metode sosialisasi, metode seleksi, metode ceramah, metode pelatihan (*workshop*), dan metode bimbingan. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat di Laboratorium Bahasa Inggris Universitas Timor Jl. Km 9 Kel. Sasi, Kec. Kota Kefamenanu Kab. Timor Tengah Utara. Alat-alat yang digunakan adalah *Mic*, *Speaker* dan *LCD*. Peserta *Workshop* adalah 40 mahasiswa Program studi pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Timor yang lulus seleksi. Kegiatan ceramah dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 6-7 Juli 2018. Pada tahap ini; pemateri memberikan materi, penjelasan secara rinci bagi semua peserta *workshop*. Materi-materi *workshop* tentang *Master of Ceremony* (MC) berupa: Pengantar Public Speaking, Keterampilan Berkomunikasi, Dasar-dasar MC, Persiapan pada saat sebelum dan Saat ber-MC, Teknik Mengelola Vokal dan Tahapan dalam MC. Metode latihan dan bimbingan dilakukan selama 2 bulan pada setiap hari Jumat dan Sabtu untuk menuntun dan melatih peserta *workshop* sehingga mereka tampil percaya diri sebagai MC yang handal dan profesional. Pada tahap ini; peserta dibimbing secara mandiri untuk berlatih menjadi *Master of Ceremony* (MC). Para peserta sangat antusias dan senang dengan adanya kegiatan pelatihan *Master of Ceremony* (MC).

Kata Kunci: *Master of Ceremony* (MC), bimbingan, *workshop*

A. PENDAHULUAN

Berbicara adalah salah satu keterampilan bahasa. Pada dasarnya manusia dikarunia talenta dan memiliki kemampuan berbicara. Keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*) merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan oleh siapa saja. Public speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan mengenai suatu hal atau topik di hadapan banyak orang dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi kepada banyak orang pada momen tertentu. Public Speaking adalah komunikasi lisan di depan banyak orang, seperti pidato, ceramah, presentasi, dan *Matery of Ceremony* (MC). Menurut (Hakim, 2016), ada banyak orang yang suka berbicara banyak, tetapi ketika mereka memiliki kesempatan untuk berbicara di depan audiens dalam jumlah besar, mereka merasa cemas atau gugup saat itu. Banyak orang takut *public speaking* dengan ragam alasan, suka merasa gugup, merasa tidak bisa, tidak biasa, takut salah ucap, hilang akal. Kondisi ini biasanya dikenal dengan istilah demam panggung. Sebagai mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris yang akan berhadapan dengan banyak orang perlu mempersiapkan diri secara baik dalam keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*).

Dengan meningkatnya aktivitas masyarakat dan kepedulian akan etika dan tata acara, kita selalu menandai kegiatan-kegiatan penting dengan acara-acara ceremonial. Penyelenggaraan acara yang sukses akan mempengaruhi kredibilitas penyelenggara, dan *Master of Ceremony* (MC) menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan. Pesatnya laju pertumbuhan penduduk dan perkemangan ilmu pengetahuan yang semakin modern; menuntut kita untuk memiliki keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*). Salah satu tuntutan yang lagi tren di masyarakat adalah *Master of Ceremony* (MC). Sukses tidaknya suatu atau acara sangat ditentukan oleh peranan *Master of*

Ceremony (MC). Menjadi seorang *Master of Ceremony* (MC) yang baik tentunya membutuhkan pengetahuan dan kemampuan khusus. Berikut beberapa tips yang perlu diketahui untuk menjadi *Master of Ceremony* (MC) yang baik.

Menjadi seorang *Master of Ceremony* (MC) yang sukses; perlu mengetahui aspek-aspek dari *Master of Ceremony* (MC). Aspek-aspek dari *Master of Ceremony* (MC) meliputi suara (vocal), mental, penampilan, wawasan. Suara adalah modal utama menjadi seorang *Master of Ceremony* (MC). Pada acara resmi; suara sangat menentukan keberhasilan suatu acara. Intonasi suara; tinggi rendahnya volume penting dalam mengolah vocal dalam memandu suatu acara. Selain itu; seorang *Master of Ceremony* (MC) perlu mempersiapkan mental yang bagus ketika berhadapan dengan banyak orang sehingga tidak grogi atau gugup pada saat sedang membawa acara. Seorang *Master of Ceremony* (MC) harus memiliki penampilan yang menarik; karena dia akan menjadi pusat perhatian. Penampilan yang dimasud adalah tata rias; pilihan pakian dan warna, sepatu. Seorang *Master of Ceremony* (MC) perlu memiliki wawasan yang luas pada semua ilmu; karena seorang MC harus dapat tampil di berbagai acara yang berbeda.

Master of Ceremony (MC) mendapat perhatian dan penghargaan yang baik di masyarakat. Saat ini; *Master of Ceremony* (MC) menjadi suatu profesi yang sangat menguntungkan. Dengan semakin tingginya penghargaan profesinya, maka semakin tinggi pula standar profesionalitas kerja seorang *Master of Ceremony*, yang menuntut kreativitas dan kematangan pribadi.

Siapa saja dapat menjadi MC asal memperhatikan hal-hal berikut; 1) dapat berbicara dengan jelas dan lancar, 2) berpengetahuan cukup, 3) mampu menghadapi public, 4) menguasai bahasa asing, 5) berpenampilan menarik (Faridi, 2010).

Seorang MC harus bermodalkan vocal yang bagus. Berikut tips untuk mengelola vocal pada saat MC menurut

(Faridi, 2010) adalah a) *intonation* (intonasi). Pakailah intonasi atau nada suara, irama bicara atau alunan nada dalam melafalkan kalimat, b) *accentuation* (aksentuasi atau logat). Lakukanlah stressing pada kalimat tertentu yang dianggap penting, hindari logat kedaerahan yang medhok apabila menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing, c) *speed* (kecepatan bicara). Jangan bicara terlalu cepat atau terlalu lambat, d) *articulation* (artikulasi). Yaitu kejelasan pengucapan kalimat, pelafalan kata, e) *inflection* (infleksi). Lagu kalimat, perubahan nada suara, hindari pengucapan yang sama bagian setiap kata (*reduncancy*). Infleksi naik menunjukkan adanya lanjutan kalimat atau menurun untuk menunjukkan akhir kalimat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang Workshop *Master of Ceremony* (MC) bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah metode sosialisasi, metode tes, metode ceramah, metode pelatihan (workshop), dan metode bimbingan. Metode sosialisasi dilaksanakan sebagai langkah awal pengenalan dan pendekatan kepada semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Timor. Metode tes dilaksanakan untuk melakukan seleksi bagi semua mahasiswa Bahasa Inggris. Seleksi ini bertujuan untuk memilih peserta yang memiliki kemampuan dasar tentang MC. Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi dalam bentuk ceramah (kuliah). Metode ini meliputi kegiatan penjelasan yang sistematis dan jelas untuk diberikan kepada semua peserta workshop. Pelatihan (workshop) dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk melatih peserta untuk tampil sebagai MC. Pada sesi ini peserta butuh latihan maksimal sebagai MC. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih peserta workshop sehingga mereka tampil percaya diri sebagai MC yang handal dan profesional.

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang Workshop *Master of Ceremony* (MC) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Laboratorium Bahasa Inggris Universitas Timor Jl. Km 9 Kel. Sasi, Kec. Kota Kefamenanu Kab. Timor Tengah Utara.

Alat-alat yang dibutuhkan dalam pengabdian pada masyarakat tentang Workshop tentang *Master of Ceremony* (MC) bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah Mic, Speaker, dan LCD.

Peserta Workshop *Master of Ceremony* (MC) adalah 40 mahasiswa Program studi pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Timor yang lulus seleksi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) tahun 2018 ini berupa pelatihan *Master of Ceremony* (MC) bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Timor. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Juli s/d September 2018. Kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu seleksi, ceramah, dan bimbingan peserta. Berikut diuraikan hasil kegiatan pengabdian tentang pelatihan *Master of Ceremony* (MC).

1. Seleksi

Tahap ini dilaksanakan untuk melakukan seleksi bagi semua mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris. Seleksi bertujuan untuk memilih peserta yang memiliki kemampuan dasar tentang *Master of Ceremony* (MC). Pada tahap ini; pengabdian melakukan seleksi berupa tes suara dan penampilan bagi semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Timor. Kegiatan dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada 18-30 Juni 2018. Berdasarkan hasil seleksi; terdapat 40 mahasiswa yang lulus seleksi untuk ikut dalam pelatihan *Master of Ceremony* (MC).

Workshop tentang *Master of Ceremony* (MC) bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FIP Universitas Timor

Immanuel Kamlasi, Martinus Lafu Salu



Gambar 1. Tahap Seleksi Peserta Workshop
2. Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi dalam bentuk ceramah (kuliah). Metode ini meliputi kegiatan penjelasan yang sistematis dan jelas untuk diberikan kepada semua peserta workshop. Kegiatan ceramah dilakukan secara serentak di ruang laboratorium bahasa Inggris dan ruang kuliah. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 6-7 Juli 2018. Pada tahap ini, pemateri memberikan materi, penjelasan secara rinci bagi semua peserta workshop. Materi-materi workshop tentang *Master of Ceremony* (MC) berupa: Pengantar *Public Speaking*, Keterampilan Berkomunikasi, Dasar-dasar MC, Persiapan pada saat sebelum dan saat ber-MC, Teknik Mengelola Vokal, dan Tahapan dalam MC.



Gambar 2. Ceramah tentang MC

3. Pelatihan (Workshop)

Pelatihan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk melatih peserta untuk tampil sebagai MC pada acara resmi. Pada sesi ini peserta berlatih maksimal dalam mengelola vokal dan tampil sebagai MC yang profesional.

4. Bimbingan

Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih peserta workshop sehingga mereka tampil percaya diri sebagai MC yang handal dan profesional. Pada tahap

ini, peserta dibimbing secara mandiri untuk berlatih menjadi *master of ceremony* (MC). Pada tahap ini, peserta didampingi secara rutin dalam berlatih mengelola vokal.



Gambar 3. Pelatihan MC



Gambar 4. Bimbingan MC

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang *Master of Ceremony* (MC) ini merupakan langkah maju untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam keterampilan public speaking sebelum terjun ke masyarakat. Banyak orang takut untuk menjadi MC dengan ragam alasan, merasa gugup, merasa tidak bisa, tidak biasa, takut salah ucap, hilang akal atau biasanya dikenal dengan istilah demam panggung; dengan demikian pengabdian tentang MC bagi mahasiswa adalah jawabannya. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peserta 1) memahami dasar-dasar dan teknik-teknik *Master of Ceremony* (MC), 2) mengetahui dan memahami syarat-syarat, tugas dan etika *Master of Ceremony* (MC), 3) berlatih *Master of Ceremony* (MC) dalam membuka,

memandu berlangsungnya acara sampai menutup acara formal, 4) mampu memandu acara dan menampilkan citra diri sesuai tema dan naskah acara, dan 5) mengatur vokal dan penampilan diri sesuai tuntutan acara. Para peserta sangat antusias dan senang dengan adanya kegiatan pelatihan *Master of Ceremony* (MC). Mereka menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi masa depan mereka.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Faridi, A. 2010. *Tata Cara Seminar, Rapat, Pidapto dan MC dalam Bahasa Inggris*. Unnes Press: Semarang.
- Hamilton Cheryl. 2012. *Essentials of Public Speaking*. Wadsworth, Cengage Learning: New York.
- Hakim, R. A. M. 2016. Pengembangan Materi Bahan Ajar Public Speaking Berbasis Communicative Language Teaching Bagi Mahasiswa di Indonesia. *Manhaj*, 4 (3). Dapat diakses pada <https://www.researchgate.net/publication/312576506>.
- Tim Penyusun. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Timor: Kefamenanu.